

Universitas NgudiWaluyo
Fakultas Kesehatan
Program Studi SI Kebidanan
Skripsi, Februari 2022
RetnoAndini

**HUBUNGAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG PERIKSA PAYUDARA
SENDIRI (SADARI) DENGAN PERILAKU SADARI
DIDUSUN GUMELAR KECAMATAN GARUNG
KABUPATEN WONOSOBO**

Abstrak

Latar Belakang: Angka kanker terbesar yang terjadi pada perempuan yaitu kanker payudara dengan jumlah 42,1/100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17/100.000 (Kemenkes, 2019). Menurut YKI salah satu yang menjadi penyebab tingginya kasus kanker di Indonesia adalah kondisi lingkungan yang terus menghasilkan bahan karsinogen seperti rokok, daging olahan, dan lain sebagainya. Hasil studi pendahuluan berupa wawancara yang dilakukan kepada 5 remaja terdapat 3 remaja (80%) dengan hasil belum mengetahui pemeriksaan payudara sendiri dengan perilaku tidak pernah melakukan SADARI dan 2 remaja (20%) sudah mengetahui dengan perilaku jarang melakukan SADARI.

Tujuan: Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku remaja putri tentang deteksi dini payudara sendiri di Dusun Gumelar Kecamatan Garung Kabupaten Wonosobo.

Metode: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif korelasi dikarenakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu melakukan pengumpulan data sekaligus yang hanya dilakukan satu kali (Notoatmodjo, 2010).

Hasil: Berdasarkan uji *Chi Squared* didapatkan *P value* sebesar 0,774. Oleh karena *p value* = 0,774 > α (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan remaja putri dengan perilaku SADARI di Dusun Gumelar Desa Kuripan Kecamatan Garung Kabupaten Wonosobo.

Simpulan: Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan remaja putri dengan perilaku periksa payudara sendiri di Dusun Gumelar Kecamatan Garung Kabupaten Wonosobo.

Kata Kunci: Pengetahuan, Perilaku, Remaja Putri

Ngudi Waluyo University
Health Sciences
Midwifery IS Study Program
Thesis, February 2022
RetnoAndini

**THE RELATIONSHIP OF ADOLESCENT WOMEN'S KNOWLEDGE ABOUT
BREAST EXAMINATION (BREAK EXAMINATION)
WITH BSE BEHAVIOR GUMELAR DISTRICT,
GARUNG DISTRICT, WONOSOBO REGENCY**

Abstract

Background: The largest cancer rate that occurs in women is breast cancer with a total of 42.1/100,000 population with an average death rate of 17/100,000 (Ministry of Health, 2019). According to YKI, one of the causes of the high number of cancer cases in Indonesia is the condition that continues to produce carcinogenic materials such as cigarettes, processed products, and so on.

Objective: The general objective of this study is to determine the relationship between knowledge and adolescent behavior regarding early breast self-detection in Gumelar Hamlet, Garung District, Wonosobo Regency.

Methods: This study uses a descriptive correlation research type because it knows the relationship between two variables. The method used in this research is cross sectional, namely collecting data at once which is only done once (Notoatmodjo, 2010).

Results: Based on the Chi Square test, a P value of 0.774 was obtained. Because $p \text{ value} = 0.774 > (0.05)$, then H_0 is accepted and H_a is rejected. So it can be said that there is no significant relationship between knowledge of adolescent girls and BSE behavior in Gumelar Hamlet, Kuripan Village, Garung District, Wonosobo Regency.

Conclusion: Based on the research that has been done, it can be said that there is no significant relationship between knowledge of young women and their breast self-examination behavior in Gumelar Hamlet, Garung District, Wonosobo Regency.

Keywords: Knowledge, Behavior, Young Women